

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterlambatan dalam menyelesaikan proyek merupakan masalah yang sering sekali muncul dan berdampak pada pekerjaan proyek. Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi masalah tersebut. Jika pekerjaan dapat dilakukan dengan sempurna, tentunya akan memiliki banyak keuntungan bagi perusahaan. Namun pada realitanya pelaksanaan yang sempurna pada pekerjaan sangat sulit untuk diwujudkan. Penyebabnya tidak lain adalah banyaknya terjadi hambatan dalam proses pelaksanaannya atau tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Keterlambatan proyek juga merupakan penyakit untuk tiap tahun. Menurut serambinews.com hingga akhir pekan lalu sebanyak 460 paket proyek pemerintahan aceh waktu penyelesaiannya sudah sangat kritis. Dilihat dari jumlahnya yang sangat banyak penjadwalan dalam merencanakan suatu proyek sangatlah penting.

Dalam dunia proyek konstruksi tentunya masih banyak sekali permasalahan yang ada. Mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Meminimalisir dan mengevaluasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Menurut (Febriyanti, dkk, 2010) Permasalahan yang sering dihadapi dalam proyek konstruksi diantaranya adalah waktu, biaya, dan mutu. Ketiga dari permasalahan tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain sehingga sangat sering terjadi dalam pelaksanaan proyek. Salah satunya yakni keterlambatan proyek sehingga membuat biayanya membengkak. Permasalahan ini terdapat pada kondisi lingkungan serta cuaca yang tidak menentu. Kemudian waktu pengerjaan yang kurang tepat, seperti pekerjaan pengaspalan yang dilakukan pada siang hari dapat mengganggu lalu lintas dan menyebabkan waktu pengerjaan menjadi terhambat. Selain itu juga masalah jalan yang berlubang, dan kondisi struktur tanah (tanah gerak). Dari permasalahan yang terjadi sangat diperlukan ilmu dalam manajemen proyek. Manfaatnya dalam

proyek yakni dapat menentukan penjadwalan (*Time Schedule*) serta biaya yang akan dikeluarkan guna untuk meminimalisir pembengkakan biaya.

Pada penelitian kali ini peneliti akan bekerjasama dengan perusahaan CV. Scala Engineering perusahaan jasa konsultan konstruksi yang akan diteliti adalah Perusahaan CV. Scala Engineering. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1990 dan belum berbadan hukum, sehingga dalam mengembangkan diri. Misi dan visi perusahaan adalah dapat menjadi mitra bagi pemerintah maupun pihak swasta yang menginginkan hasil kerja yang presentative dan aktualitatif. Pedoman utama perusahaan adalah mengutamakan pekerjaan yang kreatif, inovatif dalam rencana, dan kontruksi dalam pelaksanaan.

Menurut dari data pengalaman dari perusahaan, jumlah proyek yang pernah ditangani oleh CV. Scala Engineering sebanyak 23 proyek. Dan salah satunya adalah proyek yang diteliti ini yakni proyek Jalan Gambiran Selorejo Jombang. Proyek ini direncanakan pada bulan februrari sehingga proyek ini akan selesai pada bulan maret. Waktu pengerjaan proyek ini 1 bulan. Menurut dari data pengalaman perusahaan 40% proyek yang ditangani adalah proyek infrastruktur jalan.

Manajemen Proyek adalah memimpin, merencanakan, mengkoordinir suatu orgnisasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam manajemen proyek terdapat beberapa sumber daya salah satunya adalah biaya atau dana. Dalam studi kasus pada penelitian ini terdapat beberapa sumber daya. Sumber daya tersebut antara lain adalah tenaga ahli, tim leader, tenaga pendukung, bahan dan alat. Dan lain sebagainya yang menunjang proyek. Biaya tersebut akan masuk pada laporan RAB (Rencana Anggaran Biaya). Dalam RAB terdapat beberapa susunan yakni analisa harga, bahan, dan tenaga. Tujuan menganalisa manajemen proyek adalah untuk menenentukan apakah proyek layak untuk dilaksanakan.

Penjadwalan merupakan suatu hal yang paling penting dalam jalannya suatu proyek. Dengan keterbatasan sumber daya dalam menangani sebuah proyek, sedangkan aktivitas harus tetap dijalankan. Pada solusi pengurangan jumlah sumber daya hubungan antar aktivitas dengan tidak mengalami perubahan aktivitas pada pekerjaan tersebut, tetapi aktivitas yang sumber dayanya tidak terpenuhi akan terhambat/ molor sehingga dapat mempengaruhi keterlambatan proyek. Akibat dari berubahnya aktivitas, lintasan kritis juga akan mengalami perubahan sehingga

jalannya proyek pun menjadi terlambat. Hal ini lah yang akhirnya akan menimbulkan masalah dalam proyek tersebut. Telah banyak penelitian terdahulu tentang penjadwalan di proyek konstruksi diantaranya jurnal Analisis Konsultan Manajemen Terhadap Penerapan Manajemen Waktu Pada Pembangunan Rumah Sakit Di Jawa Tengah (Kiswati, 2019). Pada jurnal tersebut mencari waktu kritis pada proyek pembangunan Rumah Sakit di Jawa Tengah. Selain itu penelitian yang membahas tentang manajemen proyek adalah Penjadwalan Proyek pada Pembangunan Gedung (Ayu Puji febriyanti, M. Hamzah Hasyim, Saifoe EI Unas, 2010). Dan satu lagi (Puji Sari Ramadhan, Purwadi, Ahmad Calam, 2009) tentang Fungsi Penjadwalan Manajemen Proyek Dalam Membangun Sistem Informasi Berbasis WEB Dalam Kegiatan Pendaftaran Siswa Baru. Sehingga perlu dilanjutkan penelitian aplikasi Manajemen Proyek di CV. Scala Engineering.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode jalur kritis (*Critical Path Methode*) dan PERT (*Program Evaluating and Review Technique*) dengan mengidentifikasi *Work Breakdown Sturcture (WBS)*, *Organization Breakdown Structure (OBS)*, *Cost Breakdown Structure (CBS)*, dan dibantu oleh aplikasi *Ms. Project*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan

1. Bagaimana Mengidentifikasi *Work Breakdown Structure*, *Organization Breakdown Structure*, *Cost Breakdown Structure* pada proyek Gambiran Selorejo Jombang?
2. Bagaimana pengendalian penjadwalan proyek Gambiran Selorejo Jombang dengan menggunakan metode jalur kritis (*Critical Path Methode*) dan PERT (*Program Evaluating and Review Technique*)?
3. Bagaimana Untuk menganalisa keterlambatan waktu proyek Gambiran Selorejo Jombang dengan fishbone diagram?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengidentifikasi *Work Breakdown Structure, Organization Breakdown Structure, Cost Breakdown Structure* pada proyek Gambiran Selorejo Jombang.
2. Untuk mengetahui waktu optimal pelaksanaan proyek Gambiran Selorejo Jombang dengan menggunakan metode jalur kritis (*Critical Path Methode*) dan PERT (*Program Evaluating and Review Technique*).
3. Untuk menganalisa keterlambatan waktu proyek Gambiran Selorejo Jombang dengan fishbone diagram.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini akan dijadikan sebagai pengalaman untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu atau menambah wawasan bagi penulis.

2. Bagi kampus

Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi kampus adalah dapat menerapkan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran informasi dari penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai pengembangan pembelajaran untuk melanjutkan penelitian dalam meningkatkan pembelajaran.

4. Bagi perusahaan

Dapat memberikan kontribusi bidang pendidikan terhadap pengembangan sumber daya manusia, untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dapat bersaing dalam dunia kerja di era industry 4.0

Dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan masukkan untuk evaluasi program proyek pembangunan infrastruktur jalan dalam penjadwalan aktifitas perencanaan hingga pelaksanaan dalam pekerjaan.

1.5 Batasan dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan dapat memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Terdapat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan *Time Schedule* yang dibuat oleh konsultan manajemen/kontraktor pada pelaksanaan proyek pembangunan jalan Gambiran Selorejo Jombang.
2. Informasi yang disajikan berupa: Aktifitas pekerjaan, waktu / *deadline* pekerjaan, informasi mengenai perusahaan, biaya material, biaya alat, biaya transportasi, biaya tenaga ahli, biaya pekerja (tukang), dan detail teknis dilapangan.
3. Penelitian ini tidak menghitung kelayakan proyek
4. Pengambilan data dilakukan pada bulan januari sampai bulan maret

1.5.2 Asumsi

1. Proyek berjalan normal
2. Tidak ada bencana alam